



**PENGARUH PENILAIAN KEPERIBADIAN DAN KAPASITAS NASABAH  
TERHADAP PERSETUJUAN KREDIT DI PERUSAHAAN  
PEMBIAYAAN *HOME CREDIT***

**Tiffany Fransisca Heleni Ratu<sup>1</sup> I Gusti Bagus Wiksuana<sup>2</sup>**

*Abstract*

**Keywords:**

*Credit approval;  
Customer personality;  
Customer capacity.*

*During the Covid-19 pandemic in 2020, the Home Credit company has changed its credit acceptance scheme to adapt to current conditions. This is where every potential user of the Home Credit fintech application who wants to apply for credit requires an attachment regarding capacity. In addition to capacity, the Home Credit application also requires personal data as one of the guarantees for the proposed loan. The purpose of this study was to determine the effect of the personality of the prospective debtor on the approval of credit applications at the Home Credit financing company in the Denpasar city area and to determine the effect of the debtor's capacity on the approval of the loan application at the Home Credit financing company in the Denpasar city area. This research method uses quantitative data analysis techniques with multiple linear regression methods. The conclusion of the study is that there is a positive and partially significant effect between Personality on Credit Approval at Home Credit in Denpasar City and there is a partially positive and significant influence between Customer Capacity on Credit Approval at Home Credit in Denpasar City.*

**Kata Kunci:**

Persetujuan kredit;  
Penilaian kepribadian nasabah;  
Kapasitas nasabah.

**Abstrak**

Selama pandemic Covid-19 pada tahun 2020, perusahaan *Home Credit* telah merubah skema penerimaan kredit yang menyesuaikan kondisi terkini. Hal tersebut adalah dimana setiap calon pengguna dari aplikasi *fintech Home Credit* yang hendak mengajukan kredit, memerlukan lampiran mengenai kapasitas. Selain kapasitas, pada aplikasi *Home Credit* juga memerlukan data pribadi sebagai salah satu jaminan terhadap pinjaman yang diajukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penilaian kepribadian nasabah terhadap persetujuan kredit di perusahaan pembiayaan *Home Credit* wilayah Kota Denpasar dan untuk mengetahui pengaruh dari kapasitas nasabah terhadap persetujuan kredit di perusahaan pembiayaan *Home Credit* wilayah Kota Denpasar. Metode penelitian ini menggunakan teknik analisa data kuantitatif dengan metode regresi linear berganda. Simpulan penelitian yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara penilaian kepribadian terhadap persetujuan kredit pada *Home Credit* Kota Denpasar dan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara kapasitas nasabah terhadap persetujuan kredit pada *Home Credit* Kota Denpasar.

**Koresponding:**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Udayana, Bali,  
Indonesia  
Email:  
fanny.ratu4@gmail.com*

---

## PENDAHULUAN

Penyaluran kredit merupakan kegiatan usaha yang mendominasi pengalokasian dana dari pihak bank kepada pihak nasabah. Dendawijaya (2017) menjelaskan bahwa pihak perusahaan pembiayaan harus memiliki perhatian lebih saat memberikan kredit kepada para calon debitur, karena terdapat beberapa motif yang melatarbelakangi pinjaman yang mereka ajukan kepada pihak perusahaan pembiayaan. Pihak perusahaan pembiayaan sebelum memberi pinjaman kredit melakukan analisa terhadap calon debitur terlebih dahulu. Menurut Handoyo (2016) terdapat prinsip 5C yang dilakukan perusahaan pembiayaan dalam pemberian kredit, dimana prinsip 5C tersebut adalah *character* yaitu prinsip yang dilihat dari segi penilaian kepribadian nasabah. Kedua yaitu *capacity*. Mulyarto (2016) menjelaskan bahwa *capacity* atau kapasitas, dimana prinsip ini adalah yang menilai nasabah dari kemampuan nasabah dalam menjalankan keuangan yang ada pada usaha yang dimilikinya. Selanjutnya *capital* yakni terkait akan kondisi aset dan kekayaan yang dimiliki, khususnya nasabah yang mempunyai sebuah usaha, yang dapat dilihat dari laporan tahunan perusahaan yang dikelola nasabah. Pertimbangan selanjutnya adalah *collateral* yaitu prinsip kualifikasi kredit adalah aset pribadi milih debitur yang dimana pihak bank bisa saja menyita aset yang telah dijanjikan sebelumnya sebagai sebuah jaminan. Prinsip terakhir adalah *condition* yaitu prinsip ini dipengaruhi oleh faktor di luar dari pihak bank maupun nasabah.

Penelitian yang dilakukan oleh Widyanthi (2016) menyatakan bahwa penilaian kepribadian debitur dapat mempengaruhi pemberian kredit, karena jika penilaian kepribadian debitur tercatat sering melakukan keterlambatan pembayaran, maka pihak lembaga keuangan akan mengkategorikan debitur tersebut sebagai kredit riskan yang berujung pada tidak diterimanya permohonan kredit. Sementara menurut Rahmawati (2018) menyatakan bahwa pihak lembaga keuangan akan mempertimbangkan kapasitas dari debitur sebagai landasan pemberian kredit, agar mencegah kredit macet terjadi. Berdasarkan dari prinsip - prinsip *5C of credit*, perusahaan pembiayaan dalam pemberian kredit, salah satu fasilitas kredit online yang terdaftar resmi di Indonesia yaitu *Home Credit*. PT *Home Credit* Indonesia merealisasikan pembiayaan senilai Rp9,5 triliun sepanjang 2020, tumbuh 79,24 persen secara tahunan. Selain itu, pertumbuhan nasabah produk pembiayaan digital juga terus tumbuh mencapai 374.000 pengguna dan sebanyak 61.000 pelanggan telah mengajukan pembiayaan. PT *Home Credit* Indonesia sudah berdiri sejak 2013 dan sampai sekarang *Home Credit* sudah hadir di 141 kota dari sebelumnya 113 pada 2018. Kota Denpasar adalah salah satu kota yang memiliki peningkatan jumlah nasabah paling tinggi selama tahun 2019 (Bisnis.com, 2019).

Fenomena dalam penelitian ini adalah dimana dengan terjadinya *pandemic Covid-19* menyebabkan beberapa peraturan terbaru yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan kepada pihak penyalur kredit, salah satunya merupakan perusahaan PT *Home Credit* Indonesia yang menyebabkan pendapatan perusahaan menurun. Hal ini dikarenakan pada masa pandemi Covid-19, pemilihan konsumen yang diterima pengajuan kreditnya oleh *fintech Home Credit* mengalami beberapa perubahan akibat pandemi yang menyebabkan perubahan ekonomi masyarakat. Perubahan tersebut dilakukan untuk mencegah tingginya angka *NonPerforming Loan* karena kondisi ekonomi di Kota Denpasar yang kurang baik. Zaenal (2020) menyatakan bahwa banyak usaha terutama usaha di bidang pariwisata merugi sehingga terjadi banyak pemutusan hubungan kerja (PHK) di masyarakat Kota Denpasar. Maka dari itu, penelitian ini melakukan penilaian kepribadian debitur yaitu penggunaan skala psikologi dapat mengungkap penilaian kepribadian nasabah bank sebelum dilaksanakannya perjanjian kredit (Nurharyadi, 2016).

Kwaning (2015) menyatakan bahwa riwayat penilaian kepribadian calon nasabah debitur yang dinilai dari tingkat pendidikan dan pengalaman uaha berpengaruh positif sedangkan Kapasitas usaha

tidak berpengaruh terhadap Tingkat Persetujuan Kredit UKM di Commercial Banks Ghania. Hasil serupa ditemukan dalam penelitian Pradita (2013) bahwa riwayat penilaian kepribadian calon nasabah dan Kapasitas debitur berpengaruh terhadap Persetujuan Kredit Guna Menanggulangi Terjadinya NonPerforming Loan. Sementara itu, Arinta (2014) menyatakan bahwa Pada Nasabah Umkm Kota Probolinggo Riwayat penilaian kepribadian calon nasabah Individu Dan Kapasitas Usaha berpengaruh positif Terhadap Kemampuan Debitur Membayar Kredit Pada Bpr Jatim Cabang Probolinggo. Oleh karena itu dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu H<sub>1</sub>: Penilaian kepribadian nasabah berpengaruh positif terhadap persetujuan kredit di perusahaan pembiayaan *Home Credit* wilayah Kota Denpasar.

Adi (2016) menyatakan bahwa kapasitas debitur dapat mempengaruhi kepercayaan bank dalam memberikan kredit kepada debitur. Ekhaa (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa pemberian kredit pada usaha kecil dan menengah (SMEs) dipengaruhi oleh penilaian kepribadian dan kolektibilitas kredit kreditur sebagai faktor terkuat. Faktor lainnya adalah kondisi ekonomi dan jaminan atau agunan jika mengajukan nilai pinjaman yang besar. Hasil Penelitian Fabowale (2016) menemukan bahwa manajemen kredit di Nairobi memerlukan pendalaman terhadap kondisi keuangan debitur sebelum mendapatkan persetujuan kredit dari pihak perbankan. Serta penelitian Hapsila (2022) menyatakan bahwa penilaian kepribadian, kapasitas, modal usaha dan kondisi ekonomi skala regional menentukan apakah kredit tersebut akan disalurkan oleh pihak perbankan atau finance kepada calon nasabah sebagai debitur. Oleh karena itu dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu H<sub>2</sub>: Penilaian kapasitas nasabah berpengaruh positif terhadap persetujuan kredit perusahaan pembiayaan *Home Credit* Wilayah Kota Denpasar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PT. Perusahaan Pembiayaan *Home Credit* wilayah Kota Denpasar, dengan pertimbangan bahwa perusahaan pembiayaan *Home Credit* wilayah Kota Denpasar memiliki program KTA dan KUR yang tidak memerlukan jaminan sebagai syarat peminjaman kredit. Objek penelitian ini adalah karakter Debitur Terhadap Persetujuan Permohonan Kredit yang diterapkan pada PT. Perusahaan Pembiayaan *Home Credit* wilayah Kota Denpasar. Populasi untuk penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian kredit dari perusahaan pembiayaan *Home Credit* wilayah Kota Denpasar sebanyak 35 karyawan. Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu metode sensus sehingga jumlah sampel penelitian sebanyak 35 orang. Data penelitian menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan *google form*. Kuesioner penelitian diukur dalam skala likert, sehingga diperlukan adanya uji instrumen berupa uji validitas dan uji reabilitas. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun persamaan regresi yang digunakan yaitu:

$$y = a + b_1x_1 + ab_2x_2 + b_3x_3 + e.....(1)$$

Dengan Y adalah variabel bebas, X adalah variabel-variabel bebas, a adalah konstanta (intersept) dan b adalah koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah 35 orang karyawan pada *Home Credit* Kota Denpasar. Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 20 orang atau 65 persen dari total responden, sedangkan perempuan sebesar 15 orang atau 35 persen dari total responden. Penggolongan berdasarkan usia yang paling banyak adalah diatas 18-30 tahun yaitu

sebanyak 19 orang atau 52 persen dari total responden, sedangkan usia 35 tahun ketas sebesar 16 orang atau 48 persen dari total responden. Menurut masa kerja, didominasi oleh 3 tahun keatas tahun yaitu sebanyak 20 orang atau 48 persen dari total responden, sedangkan 1–3 tahun sebesar 10 orang atau 20 persen dari total responden dan 0–1 tahun sebanyak 5 orang atau 10 persen dari total responden.

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Validitas**

		Correlations		
		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	0.378	.371*
	Sig. (2-tailed)		0.338	0.04
	N	35	35	35
X2	Pearson Correlation	0.378	1	.768**
	Sig. (2-tailed)	0.338		0
	N	35	35	35
Y	Pearson Correlation	.494**	.427*	.441*
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.017	0.013
	N	35	35	35
Y	Pearson Correlation	.371*	.768**	1
	Sig. (2-tailed)	0.04	0	
	N	35	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah, 2021

Seluruh indikator pernyataan dalam variabel Penilaian Kepribadian Nasabah (X1) memiliki nilai 0.371, Penilaian Kapasitas Nasabah (X2) memiliki nilai 0.768 dan Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai 0.441 memiliki *pearson correlation* yang lebih besar dari r-Tabel untuk 35 responden yaitu 0,30, sehingga seluruh indikator tersebut telah memenuhi syarat validitas data.

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.75	4

Sumber: Data diolah, 2021

Seluruh indikator pernyataan dalam variabel Penilaian Kepribadian Nasabah (X1), Penilaian Kapasitas Nasabah (X2) dan Persetujuan Kredit (Y) memiliki *koefisien Cronbach's Alpha* sebesar 0.750 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga pernyataan pada kuesioner tersebut reliabel.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Y 35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	178.387
	Std. Deviation	109.839
	Absolute	.300
Most Extreme Differences	Positive	.280
	Negative	-.300
Kolmogorov-Smirnov Z		1.672
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007

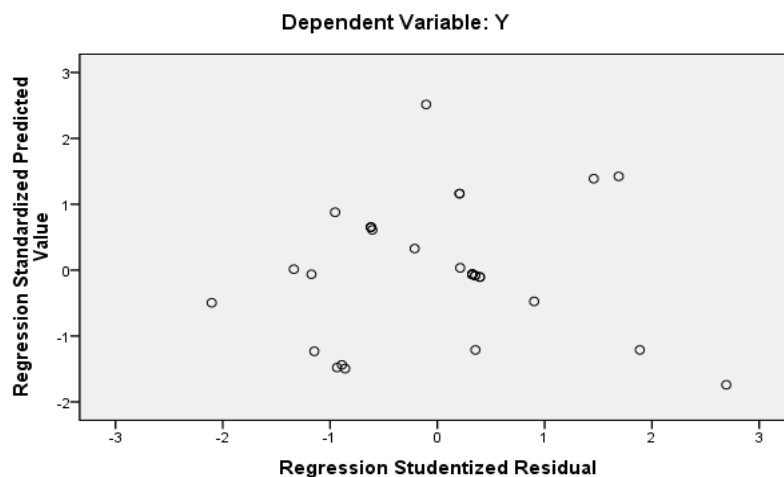
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil uji menunjukkan nilai *Kolmogorov Smirnov* (K-S) sebesar 1.672 untuk penelitian ini, sedangkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0.007 untuk penelitian ini. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa model persamaan regresi tersebut berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05 atau  $Asymp.Sig < 0,05$ .

**Scatterplot**



Sumber : Data diolah, 2021

**Gambar 1.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Tabel 4.**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-.730	2.952		
1	X1	.182	.102	.234	1.779
	X2	.632	.111	.719	5.681
F statistic : 16.522					
F sig. : 0.000					
Adj. R <sup>2</sup> : 0,608					

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil uji simultan (uji f) diperoleh nilai  $F(\text{hitung}) > F(\text{Tabel})$  ( $16,552 > 4,16$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Penilaian Kepribadian Nasabah (X1) dan Penilaian Kapasitas Nasabah (X2) terhadap Persetujuan Kredit (Y). Hasil ini didukung nilai koefisien korelasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,608 hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang sangat kuat dengan kontribusi sebesar 60,8 persen dari Persetujuan kredit (Y) dipengaruhi oleh Penilaian kepribadian (X1), Penilaian Kapasitas nasabah (X2) dan sedangkan sisa sejumlah 39,2 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil uji parsial menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Penilaian kepribadian terhadap Persetujuan kredit pada *Home Credit* Kota Denpasar, maka hipotesis diterima. Nilai koefisien sebesar 0,182 artinya apabila Penilaian Kepribadian Nasabah meningkat sedangkan Penilaian Kapasitas Nasabah tetap, maka Persetujuan Kredit akan meningkat sebesar 0,182 poin.

Hasil uji parsial menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kapasitas nasabah terhadap Persetujuan kredit pada *Home Credit* Kota Denpasar, maka hipotesis diterima. Nilai koefisien sebesar 0,632 artinya apabila Penilaian Kapasitas Nasabah meningkat sedangkan Penilaian Kepribadian Nasabah tetap, maka Persetujuan Kredit akan menurun sebesar 0,632 poin.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara penilaian kepribadian nasabah terhadap persetujuan kredit di perusahaan pembiayaan *Home Credit* wilayah Kota Denpasar. Artinya jika penilaian kepribadian nasabah meningkat maka persetujuan kredit juga akan meningkat. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara kapasitas nasabah terhadap persetujuan kredit di perusahaan pembiayaan *Home Credit* wilayah Kota Denpasar. Artinya jika kapasitas nasabah meningkat maka persetujuan kredit juga akan meningkat.

Manajemen *Home Credit* Kota Denpasar diharapkan untuk meningkatkan *BI Checking* pada calon nasabah guna mengurangi risiko kredit macet karena dengan berpedoman pada *BI Checking*, pihak *Home Credit* dapat mengetahui riwayat kredit yang kemungkinan besar mempengaruhi kemampuan membayar dari nasabah sehingga terhindar dari kredit macet. Untuk dapat meningkatkan kinerja individual dalam pengelolaan dan operasional *Home Credit* maka diharapkan nasabah yang

mengajukan kredit hendaknya dilakukan pengecekan terkait kapasitasnya secara menyeluruh agar nasabah dapat melunasi hutang dari kredit yang telah diberikan.

## REFERENSI

- Adi, Komang Hari Raharja. (2016). Risiko Kredit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Arinta, Dwi Yanti. 2014. Pengaruh Riwayat penilaian kepribadian calon nasabah Individu Dan Kapasitas Usaha Terhadap Kemampuan Debitur Membayar Kredit Pada Bpr Jatim Cabang Probolinggo (Studi Pada Nasabah Umkm Kota Probolinggo). *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*.
- Bisnis.com. (2019). Home Credit Indonesia Dukung Pertumbuhan Bisnis Mitra UMKM di Indonesia. <https://pressrelease.kontan.co.id/release/home-credit-indonesia-dukung-pertumbuhan-bisnis-mitra-umkm-di-indonesia?page=all>, diakses 29 Desember 2020
- Dendawijaya, Lukman. (2017). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ekhaa, Boushnak. (2018). Factors Influencing Credit Decision for Lending SMEs: A Case Study on National Bank of Egypt
- Fabowale, Lola. (2016). Gender, Structural Factors, and Credit Terms Between Canadian Small Businesses and Financial Institutions. *International Journal of Business Administration*
- Handoyo, Mastuty. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Pembiayaan Syariah Untuk UMKM Agribisnis Pada KBMT Wihdatul Ummah Kota Bogor. *Jurnal Ekonomi Institut Pertanian Bogor*.
- Hapsila, Angga. (2022). The Effect Of *Character*, Capacity, Capital, Collateral And Condition Of Economy On Giving Credit (Case Study at PT Bank Rakyat Indonesia Kerumutan Unit and Tri Mulia Jaya Unit). *Journal of Management dan Business*
- Kwaning, C.O., Nyantakyi, K. and Kyereh, B. (2015) The Challenges behind SMEs' Access to Debts Financing in Ghanaian Financial Market. *International Journal of Small Business and Entrepreneurship Research*, 3, 16-30.
- Luh Ikka Widyanthi (2016) Pengaruh Riwayat penilaian kepribadian calon nasabah Debitur UMKM Terhadap Tingkat Persetujuan Kredit Pundi Bali Dwipa (Studi Kasus Nasabah Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja) . *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*.
- Mulyarto, P.E. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Rakyat Indonesia Unit Leuwiliang Kabupaten Bogor. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*.
- Nurharyadi, Muhamad. (2016). Penggunaan skala Psikologi Untuk Mengungkap *Character* Nasabah Bank Sebelum Dilaksanakannya Perjanjian Kredit. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*
- Pradita, Dandy Wahyu Bima. (2013). Analisis Riwayat penilaian kepribadian calon nasabah Debitur Yang Mempengaruhi tingkat Persetujuan Kredit Guna Menanggulangi Terjadinya Non Performing Loan (NPL) (Studi Kasus Pada BNI Kantor Cabang Pembantu Sukun Malang). *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*.
- Rahmawati, Tri. (2018). Analisis Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal terhadap Persistensi Laba, Akrua Dan Aliran Kas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia 11.1: 52-74*
- Zaenal, Abidin. (2020). Kewirausahaan Dan Bisnis Untuk Keperawatan Membangun Dan Menciptakan Bidang Usaha Kesehatan. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*